

GAMBARAN MOTIVASI KERJA PADA GURU DIFABEL PENYANDANG TUNANETRA SEJAK DEWASA

Marisda Hosiana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi kerja pada guru difabel penyandang tunanetra sejak dewasa, dan secara khusus berupaya memahami perubahan dan faktor-faktor dari motivasi kerja mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan studi fenomenologi. Metode pengambilan data berupa wawancara terbuka dengan metode semi terstruktur. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sample*. Informan penelitian adalah dua orang berusia 20-40 tahun yang mengalami ketunananetraan sejak dewasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua informan mengalami perubahan berupa penurunan motivasi kerja akibat ketunananetraan yang dialami ketika usia dewasa. Gejala awal yang muncul seperti perasaan ketidakberdayaan, depresi keputusasaan, dan respon perasaan emosi negatif sebagai faktor-faktor menurunnya motivasi kerja mereka. Sedangkan, peningkatan motivasi kerja disebabkan oleh adanya pengalaman rehabilitasi dan dukungan sosial dari berbagai sumber seperti keluarga, pasangan, teman kerja, dan teman sesama penyandang tunanetra. Hal yang menarik adalah esensi makna pengalaman dari motivasi kerja kedua informan mengalami perbedaan, namun keduanya dipengaruhi oleh kebutuhan eksistensi (*existence needs*), kebutuhan keterhubungan (*relatedness needs*), dan kebutuhan pertumbuhan (*growthneeds*) sebagai semangat dan dorongan kerja seluruh informan.

Kata Kunci: Motivasi Kerja, Guru Difabel, Penyandang Tunanetra Sejak Dewasa

DESCRIPTION OF WORK MOTIVATION TO DISABLED TEACHERS WITH VISUAL IMPAIRMENT SINCE ADULTHOOD

Marisda Hosiana

ABSTRACT

The research is aimed to know description of work motivation disabled teachers with visual impairment since adulthood, particularly to understand the changes and the factors of their work motivation. This research uses a qualitative method with phenomenological study. The research data are gained by using open interview with the semi structured method. The sample use purposive sample. Two adults, aged 20-40 years, who were blind in early adulthood, had participated in this study. The results showed that late blind brought several impacts on informan. Both subjects experienced a decrease in work motivation characterized by initial symptoms such as feelings of helplessness, depression of despair, and negative emotional response in the beginning of blindness as the antecedens of their work motivation. The increased of work motivation was obtained due to experience of rehabilitation and social support from various sources such as family, partners, and groups. The interesting is the essence of the meaning of experience from the work motivation of the two defferent informants, but both are influenced by existence needs (kebutuhan eksistensi) , relatedness needs (kebutuhan keterhubungan), dan growthneeds (kebutuhan pertumbuhan) as the spirit and encouragement of the work of all subjects.

Keywords: Work Motivation, Disabled teachers, Visual Impairment Since Adulthood